

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Doa adalah pengangkatan jiwa kepada Tuhan, atau satu permohonan kepada Tuhan demi hal-hal yang baik. Doa pada dasarnya mengangkat hati, mengarahkan hati kepada Tuhan, menyatakan diri anak Allah, mengakui Allah sebagai Bapa. Doa adalah kata cinta seorang anak kepada Bapa-Nya. Dengan demikian, doa merupakan ungkapan iman. Iman adalah tindakan percaya yakni dengan bebas menyerahkan diri seutuhnya kepada Allah.

Keluarga merupakan penanggungjawab utama kehidupan religius seorang anak. Tidak ada pihak lain yang lebih bertanggungjawab dari pada orang tua. Dikatakan demikian karena hanya orang tua yang lebih mengenal anaknya. Untuk itu, keluarga bertugas membimbing anaknya dengan sabar dan tekun untuk mencapai keseimbangan dan kematangan dalam kehidupan religius.

Peran orang tua ialah memberikan pendidikan iman kepada anak-anak melalui kesaksian hidup mereka, orang tua juga melaksanakan fungsinya sebagai rekan kerja Allah dalam misi penyelamatan dan pengudusan yang diemban oleh Gereja dalam rangka memperteguh martabat iman Gereja. Anak-anak juga belajar mengenal Allah melalui penafsiran orang tuanya tentang kehidupan. Pengenalan ini berkaitan dengan emosi dan sikap. Inilah aspek pertama dari iman.

Pengaruh dan manfaat kebiasaan berdoa merupakan salah satu bentuk doa yang penting bagi perkembangan iman anak. Dengan bimbingan orang tua, iman seorang anak akan tumbuh dengan berdoa bersama. Orang tua hendaknya menjadi pendamping utama dalam membimbing anak untuk berdoa agar terbiasa. Dengan demikian melalui doa bersama dalam keluarga, anak-anak pertama-tama diajarkan dan dibiasakan untuk menyerahkan diri kepada Allah yang mencintai sehingga mampu memupuk cinta kasih kepada Allah.

Dan akhirnya doa bersama juga mempererat jalinan kasih tiap anggota keluarga antara ayah, ibu, dan anak-anak. Dengan demikian, cinta kasih ini akan meluas kepada sesama yang lain dilingkungan sekitar.

## **5.2 Usul-Saran**

### **5.2.1 Bagi Gereja**

Keluarga sebagai Gereja mini sudah tentu berpartisipasi dalam panggilan dan perutusan Gereja untuk mewartakan kebenaran kasih Allah kepada semua bangsa manusia. Oleh karena itu, Gereja diharapkan dengan caranya sendiri berusaha membantu keluarga-keluarga dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak remaja. Di paroki-paroki hendaknya dilaksanakan pembinaan bagi keluarga-keluarga Kristen. Diharapkan disetiap paroki juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Rohani bagi anak-anak untuk membantu pertumbuhan iman anak pra sekolah seperti lomba menghafalkan doa Bapa Kami, Salam Maria, Tanda Salib dan lain sebagainya.

### **5.2.2 Bagi Orang Tua**

Dengan adanya tulisan ini, diharapkan agar orang tua memperhatikan secara khusus perkembangan religius anak-anak pra sekolah. Dikatakan demikian karena zaman sekarang anak-anak tidak lagi diperhatikan kehidupan religiusnya. Oleh karena itu, orang tua hendaknya melaksanakan kegiatan rohani mulai dari dalam rumah seperti doa bersama sebelum makan dan sesudah makan, doa sebelum tidur dan masih banyak lagi yang harus diajarkan oleh orang tua. Dengan demikian, seorang anak terbiasa dengan kegiatan-kegiatan rohani.

### **5.2.3 Bagi Pembina Sekami**

Pembina atau pendamping harus lebih kreatif dalam menggunakan metode yang ada pada buku mingguan sekami. Disini perlu adanya kerja sama dari guru Agama di sekolah bersama Pastor Paroki dan pemdamping, agar anak rajin mengikuti semua kegiatan yang ada dalam Sekami di Paroki maupun Stasi, sehingga anak bisa lebih dewasa dalam iman dengan adanya kegiatan-kegiatan atau lomba-lombba yang di selenggarakan oleh Paroki tersebut.

## LAMPIRAN

### PENGARUH KEBIASAAN BERDOA DALAM KELUARGA BAGI PERKEMBANGAN IMAN ANAK PRA SEKOLAH

Nama:

Bapak : .....

Ibu : .....

Anak : .....

Umur : .....Tahun.....(2-6 tahun)

Pengaruh Kebiasaan Berdoa dalam Keluarga bagi Perkembangan Iman Anak sangat penting. Dibawah ini terdapat sejumlah pertanyaan dan pernyataan menyangkut kebiasaan berdoa dalam keluarga anda dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan iman anak anda. Peneliti meminta kesediaan anda sebagai Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sejujur-jujurnya. Atas perhatian anda, peneliti haturkan limpah terima kasih.

1. Apakah Bapak/Ibu memiliki kebiasaan berdoa bersama anak, contohnya sebelum makan atau sebelum tidur malam?
  - a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu mengajak anak ke Gereja pada hari Minggu atau pada hari-hari Raya saja?
  - a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu melihat anak berperilaku negative /tidak baik dalam berdoa?
  - a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah

4. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan dengan sabar bila anak kurang tahu berdoa?
  - a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu memiliki kebiasaan untuk menceritakan kisah-kisah menarik dari ayat-ayat Kitab Suci kepada anak?
  - a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
6. Jika Bapak/Ibu memiliki kebiasaan doa bersama dalam keluarga, doa-doa apa saja yang didoakan?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7. Jelaskan secara singkat pengalaman/peristiwa menarik tentang anak Bapak/Ibu yang berkaitan dengan pengaruh kebiasaan doa bersama dalam keluarga?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

8. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah anak Bapak/Ibu (pra sekolah) sudah mampu berdoa sendiri. Misalnya dalam mendaraskan Doa Bapa Kami dan Doa Salam Maria?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

9. Menurut Bapak/Ibu, apa hal yang paling membosankan bagi anak-anak saat melakukan kegiatan doa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang berdoa bersama dalam keluarga untuk perkembangan iman anak pra sekolah (2-6 tahun)?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

# Foto-Foto Penelitian

4 gambar, Nopember 2016









## DAFTAR PUSTAKA

### KITAB SUCI

*Alkitab*, LAI-LBI, 2009.

### DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Tentang Liturgi Suci; Sacrosantum Concilium*,

Dalam R. Hardawiryana (penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: Obor, 1993.

\_\_\_\_\_, *Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa ini:*

*Gaudium et Spes*, 1964, dalam R. Hardawiryana, SJ (Penterj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

\_\_\_\_\_, *Dekrit Tentang Kerasulan Awam; Apostolicam*

*Actuositatem*, (21 November 1964), dalam R. Hardawiryana, SJ, (penerj), Jakarta: Obor, 1993.

\_\_\_\_\_, *Pernyataan Tentang Pendidikan Kristen; Gravissimum*

*Educationis*, dalam R. Hardawiryana (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Yohanes Paulus II, Paus, (Promulgator), *Kitab Hukum Kanonik 1983*,

Rubiyatmoko (editor), Bogor KWI-Grafika Mardi Yuana, 2006

\_\_\_\_\_, (promulgator), *Catechismus Catholicae Ecclesiae*, dalam. P.

Herman Embuiru (penerj), *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Arnoldus, 1995.

\_\_\_\_\_, *Anjuran Apostolik Tentang Peran Keluarga Kristiani dalam Dunia Moderen; Familiaris Consortio*, dalam : A. Widyamartaya (Penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 1994.

## **KAMUS DAN ENSIKLOPEDI**

Douglas, J.D (ed.), *The New Bible Dictionary*, dalam Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini; Jilid 1 A-L*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1992.

Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 1987.

Sip, Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Agung Media Mulia, 1987.

Soekanto, Soejono, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali, 1985.

Suyono, Aryono, *Kamus Antropologi*, Jakarta: PT. Melton, 1985.

## **BUKU-BUKU**

Crapps, W.Robert, *Perkembangan Kepribadian Dan Keagamaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Darmaatmadja, Kardinal Julius, dkk., *Tanggungjawab Sosial Umat Beriman*, Jakarta: Komisi PSE-KWI.

Dister, Nico Syukur, *Teologi Sistematika I*, Yogyakarta: Kanisius 2004.

Eminyan, Maurice, *Teologi Keluarga*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Gunarsa, D. Singgih, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1986.

- Jacobs, Tom, *Teologi Doa*, Yogyakarta: Kanisius 2004.
- Kewuel, K Hipolitus (*ed.*), *Mengolah Pluralitas Agama*, Malang: Serva Minora, 2011.
- Kirchberger, Georg, *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*, Maumere: Ledalero.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Köningsmann, Yosef, *Pedoman Hukum Perkawinan Gereja Katolik*, Ende: Nusa Indah, 1987.
- Lestari Sri, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Peschke, Karl-Heinz, *Etika Kristiani Jilid I; Pendasaran Teologi Moral*, Maumere: Ledalero, 2003.
- Pito Duan, Yeremias Bala, *Keluarga Kristiani*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Powell, John, *Beriman dalam Himpitan Zaman*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Satiadarma, P Monty, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001.
- Suparno, Paul, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Sutedjo Dharma Oetomo, Budi dan Maria Herjani Sanusi, *Firman Itu Sungguh Hidup; Permenungan & Kesaksian*, Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2011.
- Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Thigpen, Paul, *Menuju Kesempurnaan Ilahi*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.

## MANUSKRIP

- Nahak, Yoseph, *Psikologi Perkembangan*, (Diktat), Kupang FFA, Unwira, 2000.